EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DESA TANGGUH BENCANA DI KABUPATEN AGAM (STUDI KASUS DESTANA TIKU SELATAN DAN DESTANA TIKU V JORONG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA)

THESIS

ICHWAN PRATAMA DANDA
NPM: 1810018312003

PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DESA TANGGUH BENCANA DI KABUPATEN AGAM (STUDI KASUS DESTANA TIKU SELATAN DAN DESTANA TIKU V JORONG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA)

Oleh :

ICHWAN PRATAMA DANDA
NPM : 1810018312003

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji pada tanggal 10 Februari 2023

Menyetujui

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.c	Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng)

Ketua Program Studi
Magister Teknik Sipil

Dr. Ir Bahrul Anif, M.T

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DESA TANGGUH BENCANA DI KABUPATEN AGAM (STUDI KASUS DESTANA TIKU SELATAN DAN DESTANA TIKU V JORONG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA)

Oleh:

ICHWAN PRATAMA DANDA
NPM : 1810018312003

Tim Penguji :

Ketua.	**Sekretaris,**
Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.c	Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng)
Anggota	**Anggota**
Dr. Wahyudi Putra Utama, BQS, M.T	**Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Teknik Sipil pada tanggal 10 Februari 2023

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Dekan,

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
-05-
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.c

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ichwan Pratama Danda

NPM : 1810018312003

Program Studi : Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Risiko Bencana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DESA TANGGUH BENCANA DI KABUPATEN AGAM (STUDI KASUS DESTANA TIKU SELATAN DAN DESTANA TIKU V JORONG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA)

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Risiko Bencana Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang telah dicantumkan.

Padang 10 Februari 2023
Penulis.

Ichwan Pratama Danda
NPM:1810018312003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Tidak ada yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin, sesungguhnya dibalik kesulitan itu terdapat kemudahan, oleh karena itu berusahalah
(Q.S. Insyirah :5)

Tesis ini penulis persembahkan untuk :
Kedua Orang Tua Bapak Alm. Drs. Dahnil Aswad M.Si dan Ibuk Ns. Hj. Linda Hasmi, S.Kep, Istri ku Shinta Novdayani, Amd. Akun dan anakku Nauzan RAziq Pratama serta keluarga ku yang cintai
Terima Kasih Kami Ucapkan Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.c selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Universitas Bung Hatta dan Selaku Pembimbing I.
2. Bapak Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng) selaku pembimbing II.
4. Bapak **Dr. Wahyudi Putra Utama, BQS, M.T** selaku Dosen Penguji.
5. Ibu **Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng** selaku Dosen penguji.
6. Senior-Senior Purna Praja Kabupaten Agam yang selalu mensuport penyelesaian Thesis ini.
7. Kalaksa BPBD Kabupaten Agam Bapak Bambang Warsito, S.Sos.,M.Si yang selalu mendukung untuk penyelesaian Studi Magister ini
8. Seluruh Staf, Personil BPBD Kabupaten Agam yang selalu mendukung serta memberikan motifasi demi penyelesaian studi Maagister ini
9. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Alhamdulilah Terimakasi

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DESA TANGGUH BENCANA DI KABUPATEN AGAM (STUDI KASUS DESTANA TIKU SELATAN DAN DESTANA TIKU V JORONG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA)

ABSTRAK

Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kabupaten Agam Sumatera Barat telah ditetapkan sebagai destana (Desa Tangguh bencana) semenjak tahun 2013. Namun sampai tahun tahun 2017 kedua Nagari tersebut belum mencapai target untuk menjadi kategori Desatana utama sebagaimana diharapkan pada saat ditetapkan sebagai Nagari Tangguh bencana. Oleh sebab itu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Desa Tangguh di kedua Nagari tersebut. Penelitian menggunakan metoda deskripstif evaluatif dengan menganalisis dokumen-dokumen terhadap persyaratan sebagai Desa tanguh dan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua Nagari tersebut masih belum mencapai peringkat Desa Tangguh utama walaupun sudah memberikan dampak positif kepada masyarakat setempat. Terjadi peningkatan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pengurangan risiko bencana dan tanggap darurat serta tersedia sistem peringatan dini. Peringkat Nagari Tiku Selatan telah mencapai Madya dengan bobot nilai 82,04 dan Nagari Tiku V Jorong dengan bobot nilai 54,06 berada pada peringkat Pratama. Ditemukan kendala untuk mencapai target sebagai Desa Tangguh utama antara lain persiapan yang kurang memadai, sejumlah relawan FPRB tidak aktif, monitoring dan evaluasi belum optimal, belum adanya laporan kegiatan dan laporan keuangan program destana sebagai bentuk akuntabilitas dan terbatas nya anggaran yang dialokasikan.

Kata kunci: *destana, FTRB, Kabupaten Agam, Nagari Tiku Selatan dan Tiku V Jorong, pratama dan madya*

EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF DISASTER RESISTANT VILLAGE ACTIVITIES IN AGAM DISTRICT (CASE STUDY OF TIKU SELATAN DESTANA AND TIKU V DESTANA JORONG, TANJUNG MUTIARA DISTRICT)

ABSTRACT

Nagari Tiku Selatan and Nagari Tiku V Jorong, Agam Regency, West Sumatra have been designated as destana (disaster resilient villages) since 2013. However, until 2017 the two Nagari had not reached the target to become the main Desatana category as expected when they were designated as disaster resilient Nagari . Therefore, research was conducted to find out how the implementation process and community participation were in creating resilient villages in the two Nagari. The research uses a descriptive evaluative method by analyzing the documents against the requirements as a tough village and distributing questionnaires to the appropriate respondents. The results of the study show that the two Nagari still have not reached the main resilient village ranking even though they have had a positive impact on the local community. There has been an increase in the capacity and participation of the community in disaster risk reduction and emergency response and an early warning system is in place. Nagari Tiku Selatan's rating has reached Intermediate with a score of 82.04 and Nagari Tiku V Jorong with a score of 54.06 is in the Primary rank. Obstacles were found to achieve the target as the main resilient village, including inadequate preparation, a number of FPRB volunteers were not active, monitoring and evaluation were not optimal, there were no activity reports and financial reports for the village program as a form of accountability and the limited budget allocated.

Key words: village, FTRB, Agam district, Nagari Tiku Selatan and Tiku V Jorong, pratama and madya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **"Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Desa Tangguh Bencana Di Kabupaten Agam (Studi Kasus Destana Tiku Selatan Dan Destana Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara)"**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada program Teknik Sipil kekhususan Manajemen Risiko Bencana Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Tesis ini tentunya tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat dorongan dan motivasi dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dalam penyajian tesis ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.c selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Universitas Bung Hatta dan Selaku Pembimbing I.
2. Bapak Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng) selaku pembimbing II.
4. Bapak **Dr. Wahyudi Putra Utama, BQS, M.T** selaku Dosen Penguji.
5. Ibu **Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng** selaku Dosen penguji.
6. Senior-Senior Purna Praja KAbupaten Agam yang selalu mensuport penyelesaian Thesis ini.
7. Kalaksa BPBD Kabupaten Agam Bapak Bambang Warsito, S.Sos.,M.Si yang selalu mendukung untuk penyelesaian Studi Magister ini
8. Seluruh Staf, Personil BPBD Kabupaten Agam yang selalu mendukung serta memberikan motifasi demi penyelesaian studi Maagister ini
9. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Padang, ……
Penulis,

Ichwan Pratama Danda
NPM : 1810018312003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....
HALAMAN PERSEMBAHAN .....
ABSTRAK .....
ABSTRACT .....
KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI .....
DAFTAR TABEL .....
DAFTAR GAMBAR .....
DAFTAR GRAFIK .....
DAFTAR LAMPIRAN .....
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang .....
1.2 Permasalahan Penelitian .....
1.3 Tujuan Penelitian .....
1.4 Batasan Permasalahan .....
1.5 Manfaat Penelitian .....
1.6 Sistematika Penulisan .....
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Bencana .....
2.1.1 Pengertian Bencana .....
2.1.2 Faktor Penyebab Bencana .....
2.1.3 Jenis-Jenis Bencana .....
2.1.4 Dampak Bencana .....
2.2 Manajemen Bencana .....
2.2.1 Mitigasi Bencana .....
2.2.1.1 Pengertian Mitigasi .....

2.2.1.2 Bentuk – Bentuk Mitigasi .....
2.2.1.3 Proses Penyelenggaraan Mitigasi .....
2.3 Desa Tangguh Bencana .....
2.3.1 Defenisi Desa Tangguh Bencana .....
2.3.2 Latar Belakang Desa Tangguh Bencana .....
2.3.3 Tujuan Desa Tangguh Bencana .....
2.3.4 Komponen Desa Tangguh Bencana.....
2.3.5 Prinsip Desa Tangguh Bencana .....
2.3.6 Kegiatan Desa Tangguh Bencana .....
2.4 Desa Tangguh Bencana Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara .....
2.4.1 Latar Belakang Program Desa Tangguh Bencana Nagari Tiku Selatan Kcamatan Tanjung Mutiara .....
2.4.2 Potensi Ancaman Bencana di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara.....
2.4.3 Riwayat Kejadian Bencana di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara.....
2.4.4 Kesiapan Nagari Tiku Selatan Dalam Menjalankan Program Desa Tangguh Bencana.....
2.5 Desa Tangguh Bencana Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara .....
2.5.1 Latar Belakang Program Desa Tangguh Bencana Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara .....
2.5.2 Potensi Ancaman Bencana di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.....
2.5.3 Riwayat Kejadian Bencana di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.....
2.5.4 Kesiapan Nagari Tiku Selatan Dalam Menjalankan Program Desa Tangguh Bencana.....
2.6 Tujuan Program Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara .....
2.7 Defenisi Konseptual.....

2.8 Defenisi Operasional.....
2.9 Analisis SWOT.....
2.9.1 Penelitian Terdahulu .....
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian .....
3.2 Lokasi Penelitian.....
3.3 Langkah – Langkah Penelitian .....
3.4 Pengumpulan Data.....
3.4.1 Tinjauan Pustaka.....
3.4.2 Kuesioner Penelitian .....
3.5 Populasi dan Sampel.....
3.6 Pengumpulan Data.....
3.7 Analisa Data.....
3.7.1 Analisa Data Tujuan Pertama Penelitian .....
3.7.2 Analisa Data Tujuan Kedua Penelitian.....
3.7.3 Analisa Data Tujuan Ketiga Penelitian.....
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN
4.1 Pendahuluan.....
4.1.1 Contex .....
4.1.2 Input .....
4.2 Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian.....
4.2.1 Kegiatan Program Destana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara .....
4.2.2 Perkembangan Destana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Sebelum Terjadinya Covid 19 Dan Saat Terjadi Covid 19 .....
4.2.3 Kesesuaian Kegiatan Program Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara .....

4.2.4 Belum Terdapat Kesesuaian Antar Kegiatan Program Destana dan Pelaksanaan di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.....
4.2.5 Penilaian dan Evaluasi Program Kegiatan Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.....
4.3 Pembahasan Tujuan Penelitian Kedua.....
4.3.1 FAktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara .....
4.3.2 FAktor Pendorong Pelaksanaan Kegiatan Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.....
4.3.3 Strategi Program Destana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara .....
4.3.4 Dokumen Perencanaan Kebencanaan di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara .....
4.4 Analisis Data Tujuan Penelitian Ketiga.....
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan .....
5.1.1 Rekomendasi Hasil Penilaian dan Evaluasi Program Kegiatan Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Tahun 2022 .....
5.1.2 Rekomendasi Hasil Penilaian dan Evaluasi Program Kegiatan Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Tahun 2022.....
5.2 Saran .....
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki potensi bencana alam yang tinggi. Jika dilihat secara geografis Indonesia merupakan negara kepualauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng benua Asia, Benua Australia, Lempeng Samudera Hindia dan Samudra Pasifik. Bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik yang memanjang dari pulau sumatera, jawa – Nusa Tenggara, Sulawesi yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah yang sebagian besar didominasi oleh rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung berapi, tanah longsor, gempa bumi, tsunami dan banjir (Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2016).

Bencana dapat dibedakan menjadi tiga yaitu bencana alam, bencana non-alam, dan bencana sosial (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana). Sementara itu bencana yang sulit diprediksi dan dihindari adalah bencana alam, baik angin topan, hujan badai, tanah longsor, banjir dan datangnya tiba-tiba tanpa adanya penyelesaian untuk menghindarinya, yang tentunya memakan korban atau paling tidak berdampak pada kerugian materi bagi korbannya. Bencana alam umumnya terjadi karena kesalahan manusia seperti penebangan pohon secara liar, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, dan lain sebagainya.

Kabupaten Agam terletak di pantai Barat Sumatra, Indonesia. memiliki wilayah yang luas serta keanekaragaman geologis dan topografi. Mulau dari wilayah pesisir, danau, sungai bahkan perbukitan dan juga wilayah ngarai yang merupakan jejak patahan semangko. Jarak yang dekat dengan lempeng tektonik utama membuat Agam menjadi rentan terhadap gempa bumi yang kuat. Patahnya sesar di lepas pantai berpotensi memicu tsunami besar. Penggunaan lahan yang berlebihan semakin memperparah erosi pantai dan banjir. Erupsi gunungapi juga merupakan bahaya di Agam.

Menurut Indeks Risiko Bencana (IRBI) yang dikeluarkan oleh BNPB, Agam berindeks 209 (tinggi) dan berada di peringkat ke-35 dari 496 kabupaten yang dinilai oleh (BNPB : 2013).

Kerentanan Lingkungan Alami Secara geografis, Agam memiliki dataran pantai, daerah aliran sungai yang kecil, teras sungai yang terangkat, dan perbukitan yang medannya bervariasi. Sudut lereng yang besar (tinggi) berada di sebelah timur dan selatan dari kabupaten, yang rentan terhadap tanah longsor dan longsoran material. Gunung api yang aktif belum lama ini terletak di sebelah timur, yaitu Gunung Marapi dan Gunung Singgalang. Danau Maninjau, yang merupakan kaldera gunungapi, menjadi ciri khas kabupaten Agam.

Jumlah Kejadian Bencana di Kabupaten Agam dari Tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1.1. Jumlah Kejadian Bencana di Kabupaten Agam Tahun 2017 - 2021

No	Jenis Bencana	Tahun					Jumlah
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Angin Kencang	62	36	73	84	241	496
2	Angin Putting Beliung	1	3	5	5	7	21
3	Banjir	1	37	18	23	4	83
4	Banjir Bandang	4	3	0	6	4	17
5	Gempa Bumi	-	-	-	-	-	0
6	Kebakaran Hutan	0	6	4	9	5	24
7	Tanah Longsor	44	80	64	57	45	290
8	Tsunami	-	-	-	-	-	0
9	Abrasi Pantai	-	-	-	-	-	0
10	Letusan Gunung Berapi	-	-	-	-	-	0
11	Kejadian Lain	17	8	5	12	8	50
Jumlah		**129**	**173**	**229**	**196**	**314**	**981**

Sumber : Pusdalop BPBD Agam Tahun 2022

Menurut BPBD data menunjukkan terjadi peningkatan jumlah bencana yang terjadi di Kabupaten Agam Tahun 2017 tercatat 129 kejadian,tahun 2018 tercatat sebanyak 173 kejadian, tahun 2019 tercatat 229 kejadian, tahun 2020 terdapat penurunan menjasi 196 kejadian dan meningkat Kembali secara siknifikan pada tahun 2021 yakni 314 kejadian bencana, bencana yang sering terjadi di setiap tahunnya di Kabupaten Agam ialah angin kencang, Tanah Longsor dan Banjir. Hal ini terjadi dikarenakan letak geografis Kabupaten Agam yang berada di antra Gunung, lereng dan lautan sehingga Kabupaten Agam adalah Kabupaten yang komplit terhadap bencana. Upaya untuk mengurangi risiko bencana ataupun penanggulangan bencana telah menjadi isu

fokus pembahasan setidaknya di 3 (tiga) kementrian dan lembaga/badan. Jika dilihat dari sisi kebijakan Kementerian Dalam Negeri Indonesia bahwasanya Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) urusan sub kebencanaan adalah salah satu SPM yang wajib diselenggarakan oleh daerah. Adapun jenis cakupan sub urusan bencana di daerah yaitu meliputi tiga pelayanan yaitu pelayanan Informasi rawan bencana, pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan bencana,dan pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban bencana. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 bahwa pemerintah daerah adalah pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah.

Implementasi standar pelayanan minimal bidang penanggulangan bencana di daerah khususnya pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan adalah melalui program Desa Tangguh Bencana (Destana). Destana yang digagas oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana merupakan salah satu program yang tepat untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa. Dengan adanya SPM Kebencanaan diharapkan replikasi Desa Tangguh bencana akan lebih masif dilaksanakan oleh daerah.

Jika dilihat dari sudut padang Kemetrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi bahwasanya dengan berlakunya UU No 6/2014 telah memberikan Desa kewenangan penuh mengelola Dana Desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan program, hingga pelaporannya. Terkait dengan penanggulangan bencana, dana Desa tidak hanya dapat digunaakan pada saat terjadi bencana tetapi juga pada fase pra bencana yang bisa digunakan untuk

kegiatan pengurangan risiko bencana yang terumuskan dalam RPJMdes, RKPDes dan APBDes.

Desa Tangguh Bencana yang diinisiasi oleh BNPB menjadi salah satu kegiatan pengurangan risiko bencana yang bisa menggunakan dana Desa. Desa Tangguh Bencana merupakan salah satu upaya pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat dengan meningkatkan kapasitas kesiapsiagaan yang direncanakan dan dilaksanakan masyarakat sebagai pelaku utama.

Desa Tangguh Bencana adalah Desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan (Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012). KeTangguhan ini bersifat multi-disiplin dan multi-sektoral, khususnya yang memiliki pengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat. Setidaknya setidaknya ada 20 indikator untuk menggambarkan keTangguhan yang terbagi dalam 6 kategori. Upaya penanganan masyarakat dilakukan oleh Desa/Kelurahan secara mandiri maupun pihak lain untuk memastikan keberlanjutannya

Program Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di selenggarakan pada tahun 2013 di Kabupaten Agam oleh BNPB-BPBD dan Nagari Tiku Utara serta Nagari Tiku V Jorong merupakan Pilot Projec terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Ketiadaan panduan yang memadai bagi Fasilitator Destana pada saat itu, dalam perkembangannya Panduan Fasilitator Destana juga dilengkapi dengan praktek-praktek Desa Tangguh Bencana maupun Program Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK).

Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong dijadikan Pilot Projec Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Agam disebebkan daerah tersebut mrupakan salah satu Nagari yang mepunyai risiko bencana yang tinggi terhadap rawan bencana seperti Banjir, Longsor, Abrasi Pantai, Gempa Bumu dan Tsunami.

Tahun 2017, di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara dilaksanakan Evaluasi Destana oleh BNPB dan di dapatkan hasil Nagari Tiku Selatan mendapatkan Status Destana Madya sedangkan di Nagari Tiku V Jorong mendapatkan Status Destana Pratama. Pada Tahun tersebut Destana juga mempunyai acuan baru, setelah Badan Standarisai Nasional Indonesia menerbitkan Standar Nasional Indoesia Nomor SNI 8357-2017 tentang Desa/Kelurahan Tangguh Bencana.

Dari uraian diatas, perlu dilakukan suatu upaya/pendekatan/metode baru dalam melihat secara lebih detail permasalahan dan solusi yang bisa diberikan secara akademis. sehingga penulis ingin malakukan penelitian yang berjudul ”**Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Desa Tangguh Bencana Di Kabupaten Agam (Studi Kasus Destana Nagari Tiku Selatan Dan Destana Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara)”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Untuk memunculkan sebuah analisa terkait pelaksanaan program Desa Tangguh bencana tentunya membutuhkan pembandingan dan analisa yang lebih mendalam. Alat bantu/tools penilaian yang dikembangkan oleh BNPB dari kegiatan pendampingan ke Nagari tentunya telah menghasilkan penilaian

untuk Nagari tersebut. Namun demikian hasil tersebut belum tentu adanya keselarasan ataupun sinkronisasi dengan perencanaan Nagari bahkan perencanaan dari dinas terkait di daerah.

Dalam pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara, Evaluasi Program Desa Tangguh Bencana belum dilakukan secara berkesinambungan untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2017 telah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 belum adanya evaluasi setiap tahunnya terhadap perkembangan pelaksanaan program Desa Tangguh bencana di Nagari tersebut.

Perkembangan lanjutan dari kegiatan Desa Tangguh bencana baik di tingkat kelompok masyarakat maupun pemerintahan Nagari juga perlu dianalisa. Saat ini belum terlihat pengelolaan keberlanjutan dari pihak Nagari dalam mencermati dan menindaklanjuti rekomendasi yang dilahirkan dari penilaian Desa Tangguh bencana. Beberapa kendala dan temuan lapangan nantinya akan menjadi bahan analisa agar bisa dikaitkan solusi dari permasalahan. Pentingnya analisa dilakukan agar dapat memberikan masukan kepada banyak pihak baik kepada BNPB yang menyediakan tools/alat bantu penialain, kepada pemerintahan Nagari dan masyarakat serta kepada instansi pemerintahan terkait.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Evaluasi Program Desa Tangguh Bencana dalam Mitigasi Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara?
2. Apa saja faktor penghambat dan Faktor Pendorong dalam pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara ?
3. Bagaimanakah Perkembangan Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara dari Evaluasi tahun 2017 sampai dengan tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melakukan Penilaian dan Evaluasi Program Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.
2. Menetukan Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong dalam pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.
3. Solusi dan Rekomendasi dari Pelaksanan Program Desa Tangguh Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.

1.4 Batasan Permasalahan

Agar topik pembahasan tidak meluas dan tetap untuk mencapai tujuan penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Melakukan Evaluasi Program Desa Tangguh Bencana dalam Mitigasi Bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara di fokuskan pada tahun 2018 s/d 2022.
2. Penelitian dilakukan berdasarkan belum adanya dilakukan evaluasi Desa Tangguh bencana yang berkesinambungan
3. Destana yang akan dilakukan Evaluasi adalah Destana Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Agam dapat dijadikan masukan dalam evaluasi dan perbaikan kebijakan penanggulangan bencana, sehingga efektif dalam pelaksanaan dan penganggaran kegiatan pengurangan risiko bencana.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dengan perencanaan penanggulangan bencana yag efektif, dapat mengurangi kerugian yang timbul di masyarakat, berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, kerusakan atau kehilangan harta dan gangguan kegiatan masyarakat lainnya.
3. Bagi penelitian berikutnya, semoga dapat menjadi referensi dalam mengenai perencanaan penanggulangan bencana sehingga dapat menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan.

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari hasil penelitian. sistematika penulisan yang merupakan kerangka dasar dari penelitian juga dijelaskan pada bagian bab pendahuluan ini.

Bab II : Tinjauan Pustaka.

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan penganalisaan permasalahan.

Bab III : Metodologi Penelitian.

Pada bab ini berisi langkah-langkah yang sistematis yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, seperti metode penngumpulan data, sampel penelitian dan tahapan analisis data.

Bab IV : Analisa dan pembahasan.

Berisikan tentang tahapan analisis data

Bab V : Kesimpulan dan saran.

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.